

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan selalu menggunakan logika ilmiah.<sup>65</sup> Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali dan menjelaskan makna dibalik realita.

Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa di masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dipilih karena penulis ingin mendapatkan deskripsi tentang peranan pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan di Usaha Kripik Singkong Cap "Menara" Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 147

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat digunakannya proses penelitian untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian yang sedang berlangsung. Pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan pada pertimbangan yang baik agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat, untuk itu lokasi penelitian harus diperhatikan apakah boleh dimasuki dan dikaji lebih mendalam, selain itu juga penting untuk mempertimbangkan apakah lokasi penelitian memberikan kesempatan yang baik bagi peneliti untuk diteliti lebih dalam.<sup>67</sup>

Alasan penulis memilih lokasi pada penelitian usaha kripik singkong cap "menara" yang terletak di Rt.18/Rw.09 Dsn. Banaran, Ds. Krandegan, Kec. Gandusari, Kab. Trenggalek adalah karena cita rasa dari beberapa konsumen yang baik terhadap usaha ini, selain itu produsen juga selalu mengedepankan kualitas produk dan kepuasan konsumen, selain itu produsen juga terus melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produknya.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi kunci dari sebuah instrumen "*the key instrument*" sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Keterlibatan peneliti menjadi keharusan dalam memahami masalah, dapat dikatakan bahwa peneliti sangat dekat dengan subjek penelitian.<sup>68</sup> Oleh sebab itu, peneliti berusaha secara langsung

---

<sup>67</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi, Cetakan ke 14*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 24

melibatkan diri dalam upaya untuk pengembangan produk dan melibatkan diri secara langsung dalam hal pengoperasian dan pendistribusian kepada pelanggan dan reseller, dari itu peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data terkait dengan peranan pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan pada usaha kripik singkong cap "Menara".

Peran peneliti sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikan dengan mendatangi rumah pemilik kripik singkong cap "Menara". Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data yaitu mencari kesibukan pemilik dan melakukan wawancara kepada pemilik. Untuk mendukung pengumpulan data, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoint sebagai pencatat data yang diperlukan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah salah satu komponen riset yang artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang digunakan dalam riset harus data yang benar dan data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>69</sup> Sumber data adalah subjek dari mana data didapatkan. Pengumpulan data sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer.

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber oleh seorang peneliti, dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 49

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 67

Peneliti mengumpulkan data primer dari informan dengan cara wawancara yang berhubungan dengan tema penelitian. Peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara wawancara dengan pihak usaha kripik singkong cap "Menara". Jadi, dalam penelitian ini peneliti menjadi narasumber yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Narasumber yang tepat dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, dan konsumen usaha kripik singkong cap "Menara".

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan suatu data. Teknik pengumpulan data apabila tanpa diketahui, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan.<sup>71</sup> Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan pada *natular setting* (kondisi yang alamiah) dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara.

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang ataupun lebih yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seseorang yang lain dengan cara mengajukan pertanyaan berdasarkan dengan tujuan tertentu.<sup>72</sup> Dalam melaksanakan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan kemudian dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan disesuaikan pada konteks aktual saat wawancara berlangsung.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

<sup>72</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2018), hal. 120

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari informan terhadap fokus yang diteliti. Melalui wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang akurat dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dipahami dan ini akan dijadikan sebagai acuan untuk proses penulisan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik, 2 karyawan, dan 1 konsumen kripik singkong cap "Menara".

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian atau instrument pengumpulan data adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Yang berarti, dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, instrument pertama dalam pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif "the researcher is the key instrument", jadi peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.<sup>73</sup> Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan untuk dijadikan bahan data atau sumber yang relevan dalam penelitian tersebut.

Adapun daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber pemilik, karyawan, dan konsumen usaha kripik singkong cap "Menara" yaitu:

1. Bagaimana tahap-tahap pengembangan produk yang dilakukan usaha kripik singkong cap menara, meliputi:

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 223

- a. Bagaimana cara menentukan gagasan produk?
  - b. Setelah gagasan produk tercapai, bagaimana cara penyaringan gagasan-gagasan tersebut?
  - c. Bagaimana cara pengujian konsep produk untuk menentukan konsep produk yang paling tepat?
  - d. Bagaimana cara melakukan analisis bisnis dalam usaha kripik singkong cap menara?
  - e. Bagaimana cara usaha kripik singkong cap menara dalam melakukan pengembangan prototipe?
  - f. Bagaimana cara usaha kripik singkong cap menara melakukan pengujian produk dan uji pemasaran?
  - g. Bagaimana cara usaha kripik singkong cap menara melakukan komersialisasi?
2. Bagaimana strategi pengembangan produk yang dilakukan oleh usaha kripik singkong cap menara?
  3. Apa saja faktor-faktor yang mendorong usaha kripik singkong cap menara untuk melakukan pengembangan produk?
  4. Apa saja faktor-faktor yang menghambat usaha kripik singkong cap menara dalam melakukan pengembangan produk?

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu non statistik. Teknik analisis data non statistik digunakan dalam mengelola data-data yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian. Proses analisis

data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari beberapa sumber yang ada seperti wawancara, pengamatan peneliti di lapangan, dokumentasi resmi, gambar, foto dan yang lainnya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data. Aktivitas dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas yang dilakukan dalam pengambilan data kualitatif adalah:<sup>74</sup>

1. Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada rumusan masalah, dicari tema serta polanya. Dengan ini data yang direduksi memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya dan mencari kembali jika diperlukan. Dalam kegiatan reduksi data yang telah dilakukannya penelitian meliputi: perekapan dari hasil wawancara, pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data adalah penyusunan beberapa informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta penarikan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian ini teknis dari data yang disajikan dalam bentuk teks naratif, table, foto, dan bagan.

---

<sup>74</sup> Abdur Rouf Dzunuroin, *Strategi Mempertahankan Loyalitas Pelanggan Melalui Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industry Sari Temu Minuman Rasa Buah di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 56

3. Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi juga tidak karena pada masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah penelitian pada lapangan. Secara teknis pada proses penarikan kesimpulan penelitian ini akan dilakukan dengan mendiskusikan data-data hasil penemuan di lapangan dengan beberapa teori yang masuk pada bab tinjauan pustaka.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Kebenaran atau keabsahan data merupakan hal yang paling penting didalam sebuah penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pengecekan keabsahan data. Dalam pelaksanaan teknik pengecekan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data merupakan cara untuk mengurangi kesalahan dalam memperoleh data penelitian yang tentunya sangat berpengaruh pada hasil akhir penelitian.

Dalam proses pengecekan keabsahan data penelitian ini digunakan beberapa pengecekan keabsahan data, diantaranya:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik yang biasa digunakan untuk menguji validitas penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data



tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu sudut pandang saja sehingga kebenarannya dapat diterima. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui wawancara dari narasumber yang ada di usaha kripik singkong cap "Menara", seperti pemilik, karyawan dan juga konsumen produk kripik singkong cap "Menara". Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, diurutkan antara tampilan yang sama dan juga berbeda, serta yang spesifik. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian akan meminta persetujuan (*member check*) dari kedua sumber data tersebut.

## 2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang sudah ditemui maupun baru. Dengan memperpanjang pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, semakin akrab dan saling mempercayai sehingga informasi yang didapatkan akan semakin lengkap.

---

<sup>75</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eIKAF, 2009), hal. 175

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. M. Terdapat tiga tahapan penelitian yaitu:<sup>76</sup>

### 1. Tahap Pra-penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahap-tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan. Untuk tahap kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

---

<sup>76</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hal. 329

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang sudah terkumpul.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen. Kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.